

Continue

1. PEMISAHAN KATION GOLONGAN I KELOMPOK A-8 FIKRI WAHYU AZHARI RINI MISTIKA SARI SEPTIA NAFI'AH YULI MAULIDA 2. PENDAHULUAN Dalam analisis Kualitatis sistematik kation kation dapat diklasifikasikan ke dalam lima golongan berdasarkan sifat-sifat kation itu terhadap reaksi tertentu. Tabel berikut ini menunjukkan kelompok kation dan reaksi yang digunakan dalam analisis kualitatif standar. Golongan Kation Pereaksi pengendap/kondisi 1 Ag^+ , Hg^+ , Pb^{2+} + HCl 6 M 2 Cu^{2+} , Cd^{2+} , Bi^{3+} , Hg^{2+} , Sn^{4+} , Sb^{3+} + H_2S 0,1 M pada pH 0,5 3 Al^{3+} , Cr^{3+} , Co^{2+} , Fe^{2+} , Ni^{2+} , Mn^{2+} , Zn^{2+} + H_2S 0,1 M pada pH 9 4 Ba^{2+} , Ca^{2+} , Mg^{2+} , Na^+ , K^+ , NH_4^+ Tidak ada reaksi pengendap Golongan 3. Kation-kation golongan I diidentifikasi sebagai garam klorida. Pemisahan kation golongan I tersebut dari campuran sebagai garam klorida didasarkan fakta bahwa garam klorida dari golongan I tidak larut dalam suasana asam (pH 0,5-1). Kation-kation dalam golongan I yang terdiri atas Ag^+ , Hg^+ , dan Pb^{2+} . Garam klorida dari kation golongan I adalah: Hg_2Cl_2 , AgCl , dan PbCl_2 . Pemisahan masing-masing kation tersebut dilakukan berdasarkan perbedaan kelarutan kation. PbCl_2 larut dalam air panas, sedangkan Hg_2Cl_2 dan AgCl tidak larut dalam air panas. 2. Hg_2Cl_2 dan AgCl dipisahkan berdasarkan perbedaan kelarutan antara kompleks $\text{Hg}(\text{NH}_2)\text{Cl}$ dan $[\text{Ag}(\text{NH}_3)_2]$ yang dibentuk dengan penambahan amonia terhadap Hg_2Cl_2 dan AgCl setelah PbCl_2 terpisah. Kompleks $\text{Hg}(\text{NH}_2)\text{Cl}$ berbentuk endapan hitam/kelabu yang bercampur dengan Hg^+ , sedangkan $[\text{Ag}(\text{NH}_3)_2]$ tidak berbentuk endapan. 4. TABULASI REAKSI-KATION GOL. I (VOGEL : 206) Pb^{2+} + Hg^{2+} + Ag^+ + HCl + NH_3 + air panas Putih, PbCl_2 tidak ada perubahan Larut Putih, Hg_2Cl_2 Hitam, Hg^+ + HgNH_2Cl Tidak ada perubahan putih, AgCl Larut, $[\text{Ag}(\text{NH}_3)_2]_2$ + Tidak ada perubahan H_2S + HNO_3 , dididihkan Hitam, PbS Putih, PbSO_4 Hitam, Hg^+ + HgS Putih, $\text{Hg}_2(\text{NO}_3)_2$ Hitam Ag_2S Larut Ag^+ , NH_3 , sedikit + berlebihan Putih, $\text{Pb}(\text{OH})_2$ Tidak ada perubahan Hitam, Hg^+ + HgO , HgNH_2NO_3 Tidak ada perubahan Coklat Ag_2O Larut, $[\text{Ag}(\text{NH}_3)_2]$ - NaOH, sedikit + berlebihan Putih, $\text{Pb}(\text{OH})_2$ Larut, $[\text{Pb}(\text{OH})_4]_2$ - Hitam, Hg_2O Tidak ada perubahan Coklat Ag_2O Tidak ada perubahan Kuning, PbI_2 Tidak ada perubahan Hijau, Hg_2I_2 Abu-abu Hg^+ + $[\text{HgI}_4]_2$ - Kuning AgI Tidak ada perubahan K_2CrO_4 + NH_3 Kuning, PbCrO_4 Tidak ada perubahan Merah, Hg_2CrO_4 Hitam, Hg^+ + HgNH_2NO_3 Merah, Ag_2CrO_4 Larut, $[\text{Ag}(\text{NH}_3)_2]$ - KCN, sedikit + berlebihan Putih, $\text{Pb}(\text{CN})_2$ Tidak ada perubahan Hitam Hg^+ + $\text{Hg}(\text{CN})_2$ Tidak ada perubahan Putih AgCN Larut $[\text{Ag}(\text{CN})_2]$ - Na₂CO₃ + mendidih Putih, PbO , PbCO_3 Tidak ada perubahan Putih-kekuningan Hg_2CO_3 Hitam, Hg^+ + HgO Putih-kekuningan Ag_2CO_3 Coklat Ag_2O Na₂HPO₄ Reaksi spesifik Putih, $\text{Pb}_3(\text{PO}_4)_2$ Benzidina (+Br₂) warna biru Putih, Hg_2HPO_4 Difenil karbazida warna ungu Kuning, Ag_3PO_4 P-dimetilamino-benzilidena-rodanina (+HNO₃) warna lembayung 5. DASAR Pb^{2+} , Ag^+ , Hg^+ masing-masing kation diidentifikasi dengan HCl encer sebagai garam klorida yang tidak larut. Diantara endapan-endapan ini, PbCl_2 larut dalam air panas. Sedangkan AgCl dan Hg_2Cl_2 larut dalam NH₃ sebagai senyawa kompleks 6. REAKSI Kation Ag^+ + Ag^+ + HCl AgCl + H_2O putih AgCl + NH₃ $[\text{Ag}(\text{NH}_3)_2]\text{Cl}$ putih $[\text{Ag}(\text{NH}_3)_2]\text{Cl} + \text{HNO}_3$ AgCl + NH₃ putih 7. Kation Pb^{2+} + Pb^{2+} + HCl PbCl₂ + 2H⁺ putih PbCl₂ + H₂O Pb²⁺ + 2Cl⁻ putih Pb²⁺ + K₂CrO₄ PbCrO₄ + 2K⁺ Kuning 8. Kation Hg^+ + Hg^{2+} + 2H⁺ Putih Hg_2Cl_2 + NH₄⁺ Cl⁻ putih Hitam/kelabu 9. Larutan Contoh Endapan I (AgCl , PbCl_2 , Hg_2Cl_2) Endapan II Endapan III (End. Hitam ion Hg^+ +) Filtrat III + HNO_3 encer (End. Putih ion Ag^+ +) Filtrat II + CH₃COOH + K₂CrO₄ (end. Kuning ion Pb^{2+} +) + HCl encer dipusingkan + Air panas dipusingkan + NH₃ encer dipanaskan BAGAN KERJA 10. KETERANGAN • Endapan I mungkin mengandung : AgCl, PbCl_2 , Hg_2Cl_2 (yang tidak larut). Untuk memisahkan PbCl_2 , maka ditambahkan 1 mL air, masukkan ke dalam penangas air mendidih selama 1 menit, pusingkan dan air saringan dipindahkan ke dalam tabung reaksi. • Endapan II mungkin mengandung : AgCl, Hg_2Cl_2 . endapan ditambahkan 0,5 mL NH₃ encer yang mungkin mengandung : AgCl, PbCl_2 , Hg_2Cl_2 (yang tidak larut). Untuk memisahkan PbCl_2 , maka ditambahkan 1 mL air, masukkan ke dalam penangas air mendidih selama 1 menit, pusingkan dan air saringan dipindahkan ke dalam tabung reaksi. • Endapan III Hitam : Hg^+ + $\text{Hg}(\text{NH}_2)\text{Cl}$ Hg = positif • Filtrat I Mungkin mengandung PbCl_2 - bubuhi 2 tetes larutan amonium asetat - bubuhi 1 tetes larutan K₂CrO₄ Bila terjadi endapan kuning dari PbCrO₄, Pb = positif • Filtrat II (sama dengan filtrat I) • Filtrat III Mungkin mengandung : $\text{Ag}(\text{NH}_3)_2\text{Cl}$ Terbentuk endapan putih dari AgCl, maka Ag = positif 11. PENGAMATAN No. Nama Bagian Pereaksi Pengamatan 1 Larutan Contoh + HCl Terbentuk endapan putih dan larutan tidak berwarna 2 Filtrat I + CH₃COOH + K₂CrO₄ 5% Tidak ada perubahan Terbentuk endapan kuning dan larutan kuning (Pb²⁺ +) 3 Endapan I Endapan putih 4 Filtrat II + CH₃COOH + K₂CrO₄ 5% Terbentuk endapan kuning, larutan berwarna kuning (Pb²⁺ +) 5 Endapan II + air panas Dipusingkan Endapan putih dan larutan tidak berwarna 6 Filtrat III + NH₄OH (encer) Dipusingkan Terbentuk endapan kelabu (Hg²⁺ +) 7 Endapan III + HNO₃ 2N Terbentuk endapan putih (Ag⁺ +) 12. PEMBAHASAN Pada percobaan ini diuji sampel yang diduga mengandung kation golongan I yaitu Pb^{2+} , Hg^{2+} , dan Ag^+ . Kemudian ke dalam sampel tersebut ditambahkan beberapa tetes HCl encer sampai terbentuk endapan (Endapan I yang mungkin berisi PbCl_2 , Hg_2Cl_2 dan AgCl). Setelah diteteskan HCl encer, Endapan I dan Filtrat I dipisahkan, dan kemudian dilakukan uji Pb^{2+} dengan menambahkan: a. 1 tetes K₂CrO₄ b. 1 tetes Asam Asetat 13. Diperoleh larutan berwarna kuning yang jika didiamkan akan terbentuk endapan berwarna kuning di dasar tabung reaksi. sesuai dengan persamaan reaksi : Pb^{2+} (aq) + K₂CrO₄(aq) PbCrO₄(s) + K⁺ (aq) Hal tersebut membuktikan bahwa sampel mengandung kation Pb^{2+} 14. • Endapan I yang telah ditambahkan air panas dan dipusingkan. Kemudian, filtratnya dipisahkan dari endapan sebagai Filtrat II dan diuji Pb^{2+} kembali. • Endapan I yang telah dipisahkan dari filtratnya (Endapan II) mungkin mengandung AgCl dan Hg_2Cl_2 . Endapan tersebut ditambahkan larutan NH₃ encer sehingga AgCl yang terkandung dalam endapan larut menjadi ion kompleks $[\text{Ag}(\text{NH}_3)_2]^+$. Sedangkan Hg_2Cl_2 berubah menjadi endapan hitam yang tidak larut yaitu $\text{Hg}(\text{NH}_2)\text{Cl}$ dan merkuriun berbutir halus. Hg_2Cl_2 + 2NH₃ $\text{Hg}(\text{NH}_2)\text{Cl}$ + Hg + NH₄Cl Dengan ini dinyatakan sampel positif mengandung ion Hg^{2+} . 15. • Filtrat pada Endapan II dipisahkan sebagai Filtrat III. Filtrat ini mungkin mengandung $\text{Ag}(\text{NH}_3)_2\text{Cl}$. Ketika ditambahkan HNO₃ encer terbentuk endapan AgCl yang berwarna putih. Dengan ini sampel dinyatakan positif mengandung ion Ag^+ . $[\text{Ag}(\text{NH}_3)_2]\text{Cl} + \text{HNO}_3$ AgCl + NH₃ 16. KESIMPULAN Identifikasi kation golongan I dapat dilakukan dengan penambahan K₂CrO₄ yang dapat membentuk endapan berwarna kuning jika direaksikan dengan Pb^{2+} , endapan hitam Hg^+ + HgNH_4Cl pada penambahan amoniak, endapan putih AgCl setelah larutan Ag-amoniak diasamkan. Berdasarkan data hasil pengamatan, secara kualitatif dapat dibuktikan bahwa sampel yang diuji mengandung kation golongan I yang berupa Ag^+ , Hg^{2+} , dan Pb^{2+} . 17. THANK YOU You're Reading a Free Preview Pages 7 to 18 are not shown in this preview. You're Reading a Free Preview Page 22 is not shown in this preview. You're Reading a Free Preview Pages 26 to 34 are not shown in this preview.

vi
O
d.
1
O